

**LAPORAN**



**PERANCANGAN DESAIN MEDIA CETAK PERAYAAN HARI ULANG TAHUN KE 23  
DHARMA WANITA PERSATUAN KABUPATEN WONOSOBO**

**Ketua:**

**Dhini Widyantika Ariesta, M.A / NIDN 510048803**

**Anggota:**

**AIRA RUNA MAHARANI/ 20025428**

**DEWI NUSANTARA/ 20025429**

**PROGRAM STUDI D3 PERIKLANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

---

Judul Pelaksana : Perancangan Desain Media Cetak Perayaan Hari Ulang Tahun ke 23  
Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Wonosobo

Nama Lengkap : Dhini Widyantika Ariesta, M.A.

NIDN/NIK : 510048803

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : D3 Periklanan

Nomor HP : 082224148023

Alamat surel (e-mail) : [dhiniariesta@gmail.com](mailto:dhiniariesta@gmail.com)

Anggota

Nama Lengkap/NIM : 1. AIRA RUNA MAHARANI/ 20025428  
2. DEWI NUSANTARA/ 20025429D3

Jabatan : Mahasiswa

Program Studi : D3 Periklanan

Yogyakarta, 20 Februari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Jatmiko Wicaksono, M.Sn.

NIK 063.2032.18

Pelaksana,



Dhini Widyantika Ariesta, MA

NIK 077.2032.19

Menyetujui,

Ketua P3M

R. Sumantri Raharjo, M.Si.

NIK 028.2031.02

## I. PENDAHULUAN

Media cetak merupakan atribut penting untuk menunjukkan informasi dalam sebuah perhelatan *offline*. Fungsi lain yang tak kalah krusial adalah untuk menunjukkan identitas sekaligus menguatkan *image* dari penyelenggara perhelatan tersebut. Pada perayaan hari ulang tahun (HUT) Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Wonosobo yang ke-23, organisasi perempuan yang beranggotakan perempuan maupun istri Aparatur Sipil Negara (ASN) ini menyelenggarakan serangkaian agenda baik panggung kreasi hingga aksi sosial. Karya cetak seperti poster dan *banner* menjadi media yang digunakan untuk mempublikasikan dan menyemarakkan kegiatan tersebut. Tak hanya dipasok pada tempat-tempat strategis, *softfile* poster dari karya ini juga dedarkan oleh penyelenggara kepada instansi-instansi pemerintahan yang ada di kabupaten Wonosobo. Cara ini relatif efektif karena setiap agenda DWP yang ada di tiap instansi mudah dipantau secara struktural.

Perancangan desain media cetak yang dikerjakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi desain *banner* panggung utama untuk lomba Menyanyi “DWP IDOL”, lomba cipta lauk “Cegah Stunting”, dan gerakan 1000 telur; poster publikasi kegiatan; *banner* publikasi; serta sertifikat untuk partisipan maupun pemenang. Desain media cetak memiliki keunggulan di mana pesan dapat ditonjolkan secara visual. Sebagai bagian dari periklanan, desain media cetak perlu menggunakan bahasa komunikatif dan persuasif. Artinya, anggota DWP Kabupaten Wonosobo mampu menangkap pesan yang bersifat membujuk, merayu, atau mengajak mereka untuk turut berpartisipasi dalam perayaan HUT DWP kabupaten Wonosobo yang ke-23.

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan dukungan pada kegiatan perempuan melalui perancangan desain media cetak. Program ini melibatkan serta pengurus DWP Pusat Kabupaten Wonosobo untuk bersama-sama merumuskan informasi dan *sense of visual* yang mampu mendukung *image* dari DWP. Proses perencanaan awal design dilakukan melalui diskusi *online*, penentuan tujuan dan isi informasi, penghimpunan elemen desain yang akan digunakan, serta penentuan jenis material cetak. Adapun tahapan desain meliputi penyusunan *visual copy* dan eksekusi desain.

## II. TARGET DAN LUARAN

### 1. Target

Perancangan desain media cetak yang mendukung penyelenggaraan perayaan hari ulang tahun (HUT) Dharma wanita Persatuan (DWP) kabupaten Wonosobo yang ke-23. Kegiatan secara interaktif bersama dua anggota DWP pusat kabupaten Wonosobo:

#### 1. Membuat perencanaan desain

Koordinasi pembuatan konsep dasar/ visual copy dari media cetak yang akan digunakan.

#### 2. Merancang strategi kreatif visual dan persuasif

koordinasi terkait gagasan visual dan isi informasi yang akan disampaikan.

#### 3. Eksekusi desain

Meliputi perancangan desain sesuai konsep yang disepakati. Sebelum proses cetak, rancangan desain disampaikan kepada pengurus pusat DWP Kabupaten Wonosobo untuk koreksi apabila terdapat kesalahan tulis maupun penyampaian pesan dan elemen visual. Desain yang telah diperiksa dan lolos koreksi akan dikirim kepada koordinator DWP kabupaten Wonosobo untuk dicetak dan dipublikasikan.

### 2. Luaran

- a. Desain *backdrop*
- b. Desain banner
- c. Desain poster

## III. METODE PELAKSANAAN

### A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan antara lain :

- Koordinasi dengan perwakilan dari DWP Kabupaten Wonosobo terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan kebutuhan karya desain media cetak yang diperlukan.

### B. Pengumpulan Materi

Pengumpulan materi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan menggunakan metode :

- **Wawancara**

Dilakukan guna mendapatkan data mengenai DWP kabupaten Wonosobo sebagai organisasi penyelenggara, bagaimana image DWP secara visual, bagaimana kegiatan yang akan diselenggarakan, serta target dari kegiatan tersebut.

- **Pemilahan material desain**

Pemilahn dilakukan dengan menentukan elemen-elemen desain yang diperlukan dalam proses perancangan.

### C. Produksi

- **Layout kasar (*Rought Layout*)**

Pada tahapan ini desainer menyusun konsep visual kasar dengan metode sketsa gambar pada area desain dalam aplikasi CorelDraw dengan menyertakan susunan dan komposisi pada sketsa untuk selanjutnya diolah menjadi karya design komunikasi visual.

- **Layout Lengkap (*Comprehensif Layout*)**

Tahapan ini merupakan tahapan pertama dari design komunikasi visual berupa penempatan elemen desain yang akan digunakan dan disusun.

- **Final Artwork**

*Final artwork* dilakukan dengan cara memadupadankan semua elemen desain yang telah direncanakan, serta memasukkan logo penyelenggara dan sponsor maupun media patner.

### D. Analisis SWOT

Berikut adalah penjabaran analisis SWOT dari perayaan HUT DWP kabupaten Wonosobo yang ke-23:

**a. *Strengths* (kekuatan):**

- Merupakan acara kegiatan yang digelar oleh organisasi perempuan anggota maupun istri ASN kabupaten Wonosobo yang dipergunakan untuk kepentingan penguatan organisasi sekaligus memiliki misi sosial.
- Kegiatan selebrasi dilakukan melalui ajang kreativitas lomba menyanyi 'DWP Idol' dan 'Cipta Lauk Cegah Stunting' bagi anggota DWP dengan mewakili instansi masing-masing yang ada di wilayah kabupaten Wonosobo.

- Kegiatan sosial dilakukan ‘Gerakan 1000 Telur’ dilakukan sebagai perpanjangan dari lomba ‘Cipta Lauk Cegah Stunting’.
- b. *Weakness* (kelemahan):**
- Kegiatan hanya diikuti oleh delegasi dari perwakilan kelompok DWP dari masing-masing instansi yang ada di kabupaten Wonosobo.
  - Perancangan desain dilakukan di kota yang berbeda, yakni di Yogyakarta. Koordinasi dilakukan secara *online* dengan kendala perbedaan waktu aktivitas antara penyelenggara dengan desainer.
  - Tidak ada elemen visual (foto dan ilustrasi) yang dimiliki oleh DWP kabupaten Wonosobo yang bisa diolahke dalam desain.
- c. *Opportunity* (peluang):**
- Merupakan langkah yang penting dilakukan untuk mempererat persatuan dan silaturahmi, terlebih pasca pembatasan aktivitas saat pandemi Covid-19.
  - Kegiatan sosial dari rangkaian HUT DWP kabupaten Wonosobo yang ke-23 menjadi kesempatan bagi organisasi untuk kembali menjangkau masyarakat melalui kegiatan yang bisa dirasakan secara langsung dampaknya oleh masyarakat.
- d. *Threats* (Ancaman)**
- Kegiatan ini diselenggarakan pasca covid-19 telah dinyatakan menjadi endemi di Indonesia namun kegiatan masyarakat cukup terbatas.

#### **IV. PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Lokasi dan waktu pelaksanaan:**

Perancangan desain di lakukan pada 19 September – 29 November 2022 di Kota Yogyakarta dengan koordinasi dilakukan secara online. Adapun hasil desain dikirim secara bertahap dan berakhir pada tanggal 29 November 2022 untuk dicetak di kota Wonosobo.

## B. Strategi Visual

- Perumusan desain yang menarik, simple, dan tanpa banyak ilustrasi agar mudah diingat, dan mudah diterima oleh target audiens.
- Memperkuat DWP kabupaten Wonosobo melalui pemilihan warna yang sesuai dan menyiratkan semangat serta kehangatan
- Pencantuman logo organisasi, sponsor, dan media partner.
- Penggunaan ilustrasi dan foto dengan konsep minimalis dan kekinian yang sesuai dengan image organisasi dan mendukung kegiatan yang dijalankan.
- Penggunaan *tagline* serta tipografi yang sesuai dengan persona dari DWP kabupaten Wonosobo.

## C. Strategi Verbal

- **Headline**

Pemuatan judul atau kalimat utama yang mudah diingat oleh target audiens yang kemudian didukung atau diperjelas melalui *Sub Headline*.

- **Sub Headline**

Jembatan penghubung antara *headline* dengan *body text*. *Sub headline* digunakan apabila kalimat dalam headline cukup panjang sehingga kurang efektif. Kalimat dalam suatu *Sub Headline* lebih jelas dan lebih menarik agar mudah dicerna oleh target audiens.

- **Body Copy**

Berfungsi menerangkan tentang acara sebenarnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Pesan yang disampaikan bersifat ringkas, sederhana, mudah dimengerti oleh target audiens.

- **Closing Word**

Menggunakan *tagline* yang *memorable* dan mencerminkan semangat dari kegiatan yang diselenggarakan.

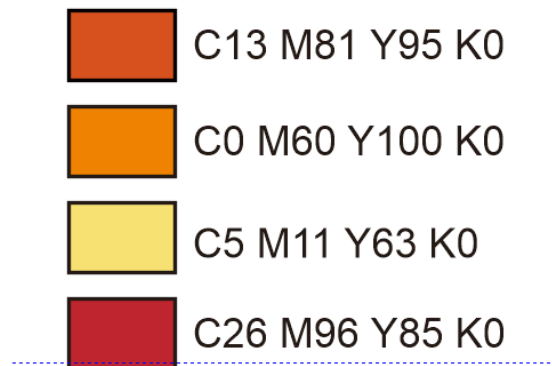
## D. Ide Ilustrasi dan Foto

Gagasan visual diambil dari rangkaian acara seperti *foto telur, ilustrasi mic dan tangga nada, serta ilustrasi aneka lauk*. Foto dan ilustrasi tidak memiliki banyak aksesoris untuk menonjolkan bentuk dasar dan kemudahan durasi tangkap oleh target audiens.

## E. Pemilihan Warna

Warna yang sesuai dengan acara event D-FD#1 serta warna yang mewakili spirit dari acara tersebut. Hingga pada akhirnya penulis memilih warna sebagai berikut :

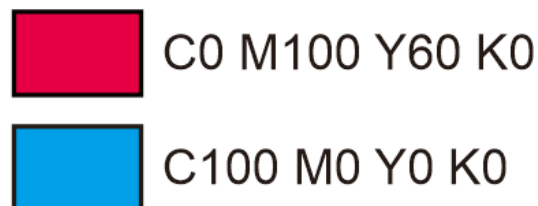
1. Warna latar dipilih dengan mempertimbangkan image visual dari Dharma Wanita Persatuan yang memiliki logo pada gugus warna putih, hijau, merah, serta seragam anggota berwarna peach. Komposisi warna latar dipilih berdasarkan kesepakatan dengan pengurus DWP kabupaten Wonosobo untuk mengesankan perempuan yang mandiri, bersemangat, penuh kasih, dan berani.



Gambar 1: Komposisi warna latar

2. Warna ornamen

Warna pendukung desain menggunakan paduan dari nuansa magenta dan cyan untuk menghasilkan nuansa violet yang sejuk dan romantis. Komposisi ini juga berfungsi peredam dari warna latar yang bersemangat dan menyala.

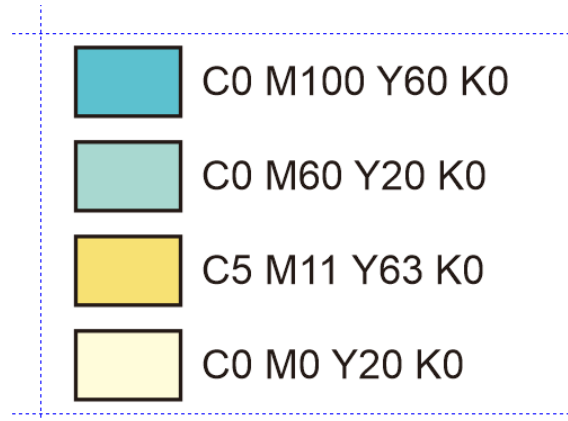


Gambar 3: Warna ornamen

3. Warna font

Dikarenakan penggunaan warna latar dan ornament yang mencolok, focus pada pesan menggunakan gugus warna yang lembut dan tidak terlalu redup.





Gambar 4: warna font

#### F. Font

Pada bagian font, penulis menggunakan empat jenis font yaitu :



Gambar 5: Jenis font

- Font OMEGA dengan karakteristik bulat dan tebal dipilih untuk penulisan headline. Di samping memudahkan focus utama pada headline, font ini memunculkan kesan kasual namun sangat tegas hingga tetap mencuri perhatian meskipun menggunakan warna soft seperti biru muda maupun yellow crome.
- Font Permanent Marker juga memiliki kesan tebal, tegas, namun jauh tipis dibanding Omega. Sudut-sudutnya yang tajam membuat font ini menarik digunakan sebagai splash.
- Sebagai pemberi nuansa berbeda, Barney Script tipe PERSONAL USER dipilih untuk penulisan tagline. Font fantasi ini memiliki banyak elemen lengkung dengan kombinasi tebal-tipis sehingga memunculkan kesan santai dan mengalir.

- Bodycopy membutuhkan font yang membuat audiens nyaman untuk menyimak hingga tuntas. Penulis memilih font Arial karena bentuknya yang minimalis, cukup futuristic dan semi formal, serta memiliki keterbacaan yang jelas pada penulisan tebal maupun tipis.

## **G. Layout**

Penyusunan desain harus melalui strategi tata desain, agar memperoleh desain yang artistik. Desain yang dibuat memiliki daya tarik untuk target audiens, memberi rasa senang dan tidak bosan. Prinsip layout pada keseluruhan desain ini adalah menggunakan prinsip keseimbangan yang semi-simetris karena merupakan acara yang semi-formal. Dikarenakan target audiens atau target pembaca utama yang ingin disasar merupakan anggota DWP se-kabupaten Wonosobo maka *layout* secara visual haruslah menguatkan image DWP dan lebih menonjolkan informasi yang ingin disampaikan.

## **H. TAHAPAN DESAIN**

Menyesuaikan dengan penjelasan di atas maka penulis membuat desain dengan Langkah sebagai berikut :

### **a. Layout Kasar (*Rough Layout*)**

Merupakan Langkah membuat sketsa kasar menggunakan pensil pada media selebar kertas

### **b. Layout Lengkap (*Comprehensif Layout*)**

*Tracing outline* atau membuat gambar bentuk pada sketsa yang sudah dibuat dengan menggunakan aplikasi pada komputer, di sini penulis menggunakan aplikasi CorelDrawXX.

### **c. Final Design**

Pembuatan desain secara menyeluruh dan telah melewati tahap koreksi dan persetujuan.

## **V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **1. Backdrop acara**

Desain final dan penyematan logo mitra kerjasama dan sponsorship dilakukan dengan kolaborasi bersama desainer asal Wonosobo (Affan Sandhy Adinata) selaku orang pertama yang menjembatani kerjasama dengan D3 Periklanan STIKOM Yogyakarta.



(1)



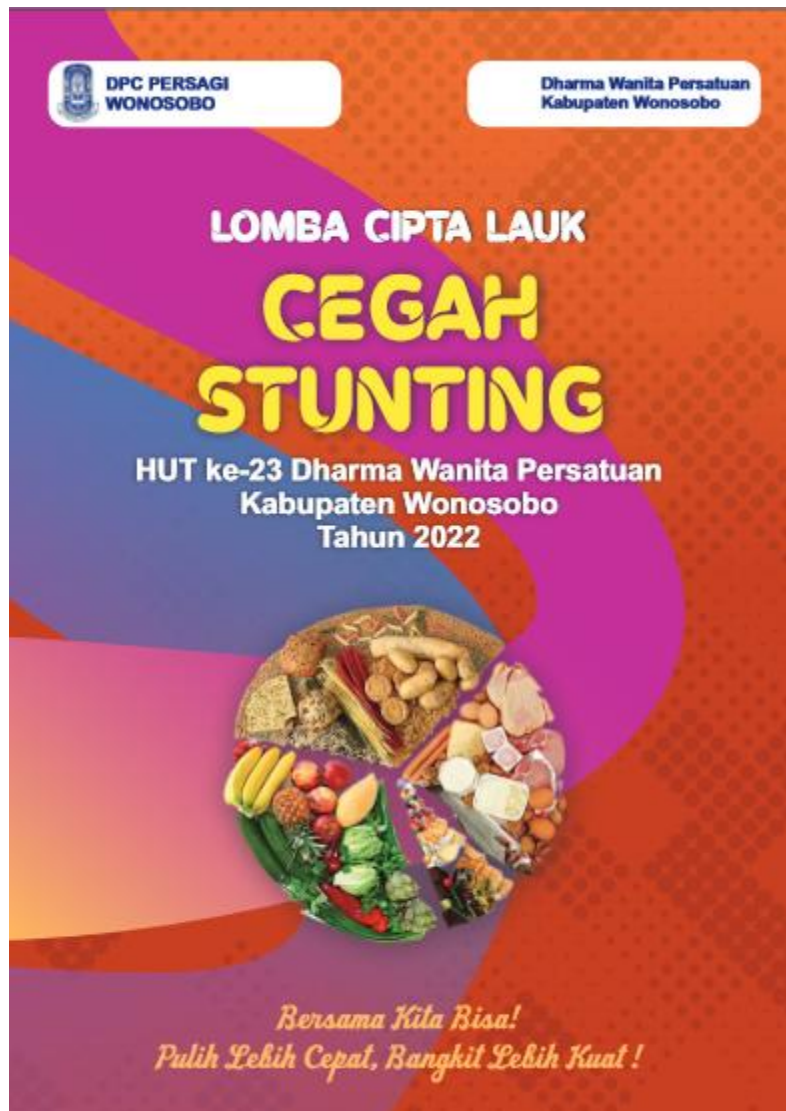
(2)

Gambar 6: (1) Desain backdrop yang digunakan untuk panggung utama,

(2) Desain latar utama

2. Poster lomba Cipta Lauk cegah Stunting

Desain berukuran a3 dengan mencantumkan serta logo Dewan Pemimpin Cabang Persatuan Ahli Gizi (DPC PERSAGI) WONOSOBO untuk menumbuhkan spirit dari sub-acara HUT DWP kabupaten Wonosobo yang menaruh perhatian pada persoalan tumbuh kembang anak. Fokus informasi pada pengemasan acara yang bersifat kompetisi dan memberi tantangan pada pengolahan bahan makanan sehat untuk anak dan balita.



Gambar 7: Desain ini digunakan sebagai media publikasi yang diedarkan pada seluruh instansi pemerintahan di kabupaten Wonosobo

### 3. Desain banner

Desain banner mencantumkan serta logo Dewan Pemimpin Cabang Persatuan Ahli Gizi (DPC PERSAGI) WONOSOBO untuk menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat terkait pentingnya kerjasama pada upaya-upaya pengoptimalan tumbuh kembang anak maupun balita..



Gambar 8: Desain digunakan sebagai publikasi misi sosial gerakan 1000 telur yang dicanangkan sebagai pencegahan stunting pada anak dan balita.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Perancangan desain media cetak sangat penting untuk kembali mempromosi kegiatan DWP Kabupaten Wonosobo selepas pandemic Covid-19. Agar target audiens mengenal dan mengetahui tentang kegiatan serta menangkap spirit yang ingin disampaikan, maka diperlukanlah elemen-elemen desain yang mendukung DWP sebagai organisasi maupun rangkaian kegiatan yang diselenggarakan. Penggunaan warna, pemilahan, font, serta foto dan ilustrasi dipilih berdasarkan image dari DWP kabupaten Wonosobo. Penambahan warna komplementer dalam gugus orange dan magenta ditujukan untuk menciptakan nuansa semarak dan selebrasi dari HUT DWP kabupaten Wonosobo yang ke 23.

Adapun target audiens untuk perancangan desain media cetak ini adalah para anggota DWP yang berusia 22-55 tahun yang ada di wilayah kabupaten Wonosobo. Berdasarkan koordinasi dan wawancara, target audiens tersebut cenderung menyukai desain dengan gaya ilustratif dekoratif yang minimalis tanpa penggunaan *outline* untuk menghindari kesan kekanakan, Pemilahan fotopun dilakukan dengan cara serupa dan focus pada foto objek dasar tanpa tamnahan aksen atau property pendukung. Karya desain media cetak cukup menunjang dan efektif untuk ragkaian kegiatan HUT DWP kabupaten Wonosobo yang ke-23 karena publikasi utamanya hanya dilakukan secara terstruktur dan internal DWP kabupaten Wonosobo.

#### **A. SARAN**

Dari kesimpulan di atas, adapun saran penulis, yaitu :

Karya desain media cetak tak bisa serta merta digunakan dipublikasikan secara digital melalui website maupun sosial media karena adanya perbedaan *template*. Saran yang penuis tujukan untuk DWP Kabupaten Wonosobo adalah memetakan kegiatan dan media publikasi dengan jelas sehingga desain media yang diperlukan bisa lebih aplikatif dan mudah untuk dicerna lewat media yang dipilih.

